

PELUANG DAN TANTANGAN PERENCANAAN BERBASIS DATA DENGAN MEMANFAATKAN RAPOR PENDIDIKAN DI SDN KABUPATEN KENDAL

Adi Setianto¹, Suwarsi², Wuri Purwaning Tias³, Nurkolis⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Semarang

¹adisetianto59@gmail.com, ² suwarsi.spdsd71@gmail.com

³wuri.purwaningtyas@gmail.com, ⁴nurkolis@upgris.ac.id

ABSTRACT

This research aims 1). To find out the opportunities and challenges of data-based planning by utilizing education report cards. 2) to find out the opportunities and challenges of data-based planning by utilizing education report cards at SDN Kendal Regency. This type of research is qualitative. Data collection used in this research took the form of observing activities, interviews and searching for financial documents. This research uses triangulation of sources and methods. Data analysis in three steps: data reduction, presenting data, and drawing conclusions. The results of the research are 1) the challenge of data-based management planning is that the role of humans is increasingly being replaced by technology. Then planning is prepared using systems and applications that cannot be changed and must be in accordance with indicators. Opportunities, it is easier for schools to prepare budgets because there is already a system for preparing budgets. 2) obstacles faced in educational planning, namely lack of understanding of indicators in quality reports, lack of competence in analyzing the root of the problem, partial improvement solutions. Then planning activities have not been carried out optimally but there has been a change in leadership requiring an adaptation process.

Keywords: *Data Based Planning, Education Report Card, Education Financing*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1). Untuk mengetahui peluang dan tantangan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan rapor pendidikan. 2) untuk mengetahui peluang dan tantangan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan rapor pendidikan di SDN Kabupaten Kendal. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi kegiatan, wawancara dan penelusuran dokumen keuangan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data dengan tiga langkah: reduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan. Hasil penelitian yaitu 1) tantangan perencanaan manajemen berbasis data adalah peran manusia yang semakin banyak digantikan oleh teknologi, Kemudian penyusunan perencanaan dengan menggunakan sistem dan aplikasi yang tidak bisa di rubah dan harus sesuai dengan indikator. Peluang, sekolah lebih di mudahkan dalam penyusunan anggaran disebabkan sudah ada sistem dalam penyusunan anggaran. 2) hambatan yang dihadapi dalam perencanaan pendidikan yaitu kurang memahami indikator dalam laporan mutu, kurang kompeten dalam menganalisis akar

masalah, solusi perbaikan parsial. Kemudian kegiatan perencanaan belum dilakukan secara optimal namun sudah ada pergantian pimpinan memerlukan proses adaptasi.

Kata kunci: *Perencanaan Berbasis Data, Rapor Pendidikan, Pembiayaan Pendidikan*

A. Pendahuluan

Sekolah merupakan unit utama untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah harus selalu meningkatkan mutu melalui manajemen pembiayaan sekolah. Dalam penyelenggaraan pendidikan, pembiayaan dan keuangan pendidikan merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari administrasi dan manajemen pendidikan.

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan memiliki kewajiban untuk mengelola dana sebaik-baiknya agar dapat dimanfaatkan secara optimal guna tercapainya tujuan pendidikan. Setiap kegiatan di sekolah memerlukan biaya, untuk itu pembiayaan pendidikan bukan hanya menyangkut analisis sumber-sumber saja, tetapi juga penggunaan dana secara efisien. Setiap satuan pendidikan, seyogyanya memiliki rencana strategis yang didalamnya mencakup visi, misi, dan program serta sasaran tahunan untuk periode tertentu.

Oleh karena itu, pembiayaan pendidikan diarahkan untuk ketercapaian tujuan lembaga pendidikan agar dapat terintegrasi dan komprehensif dengan rencana strategis yang telah dibuat dan ditetapkan di sekolah. Pembiayaan rencana strategis yang mencakup visi, misi, dan program serta sasaran tahunan dituangkan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang dijadikan dasar dalam pengelolaan dana di sekolah dengan prinsip kemandirian, keterbukaan, dan akuntabel sekolah.

Keberhasilan pengelolaan dana pendidikan akan menimbulkan berbagai manfaat, diantaranya 1) memungkinkan penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara efektif dan efisien, 2) memungkinkan tercapainya kelangsungn hidup lembaga pendidikan sebagai salah satu tujuan didirikannya lembaga tersebut, 3) dapat mencegah adanya kekeliruan, kebocoran ataupun penyimpangan-penyimpangan dana dari rencana semula, dan 4) penyimpangan akan dikendalikan

apabila pengelolaan berjalan baik sesuai yang diharapkan.

Kepala sekolah sebagai pimpinan puncak di tingkat satuan pendidikan mempunyai kewajiban untuk merumuskan pembiayaan pendidikan dengan baik secara berkelanjutan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan perbaikan untuk tahap selanjutnya. Rencana perbaikan program harus berdasarkan data dan hasil analisis mutu tahun sebelumnya, sehingga program selanjutnya dapat memperbaiki program sebelumnya.

Ruang lingkup evaluasi sistem pendidikan dalam rapor pendidikan meliputi efektivitas satuan pendidikan dalam mengembangkan kompetensi peserta didik, tingkat pemerataan akses dan kualitas layanan pendidikan, kualitas pengelolaan pendidikan, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Ruang lingkup tersebut sebagai gambaran mutu pada tingkat satuan pendidikan.

Evaluasi dapat membantu merencanakan program, membantu membuat keputusan mengenai modifikasi program, membantu membuat keputusan tentang kelanjutan atau perluasan program. Fungsi perencanaan pendidikan

diantaranya sebagai sarana pemenuhan kebutuhan, peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan dan perluasan kesempatan pendidikan (Ramadhan, 2021: 22).

Manajemen yang dapat membantu kepala sekolah dalam menentukan rekomendasi dalam pengambilan keputusan. Tantangan yang berat saat ini bagaimana agar manusia tetap sebagai pengambil keputusan. Kepala Sekolah sebagai pengambil keputusan tingkat tertinggi di tingkat satuan pendidikan harus memiliki visi mis ke depan, memiliki kreativitas dan imajinasi yang tinggi dalam menetapkan tujuan dan menyusun rencana berdasarkan analisa Artificial Intelegency (AI) (Devanny, 2021: 389).

Tahun 2022 awal Kementerian Pendidikan kebudayaan Riset dan Teknologi mengeluarkan rapor pendidikan. Rapor pendidikan ini merupakan bagian usaha dari kementerian untuk menggunakan aplikasi dengan memanfaatkan teknologi dalam memperoleh data dari berbagai sumber sehingga menghasilkan profil pendidikan pada

Tingkat Satuan Pendidikan, tingkat daerah, provinsi maupun nasional.

Sekolah membenahi program yang sudah dilaksanakan dengan berbasis data rapor pendidikan Kelengkapan data yang ada dalam rapor pendidikan akan menguatkan informasi profil sekolah, sehingga Kepala Sekolah sebagai seorang manajer akan memberi rekomendasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan program yang perlu dibenahi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan secara tepat.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait peluang dan tantangan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan rapor pendidikan di SDN Kabupaten Kendal

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) bagaimana peluang dan tantangan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan rapor pendidikan di SDN Kabupaten Kendal? 2) bagaimana hambatan peluang dan tantangan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan rapor pendidikan di SDN Kabupaten Kendal? Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui peluang dan tantangan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan rapor

pendidikan di SDN Kabupaten Kendal. 2) untuk mengetahui peluang dan tantangan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan rapor pendidikan di SDN Kabupaten Kendal.

Untuk mengetahui kebaruan dalam penelitian ini maka perlu dilakukan kajian penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Yusri (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program sekolah penggerak di UPT SMP N 9 Binamu Kabupaten Jenepono pada program perencanaan berbasis data diantaranya: 1) identifikasi masalah, pengumpulan data dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh sekolah melalui indikator prioritas yang ada dalam rapor pendidikan berdasarkan hasil dari asesmen nasional. 2) refleksi, sekolah mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi, termasuk evaluasi spesifik permasalahan, mencari pola dan tendensi, dan menemukan akar masalah atau kesenjangan. 3) benahi, sekolah melakukan pengambilan tindakan perbaikan berdasarkan hasil analisis dan refleksi. 4) kegiatan, sekolah

akan melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan program.

Sumiyati (2022) hasil penelitian adalah langkah yang dilakukan dalam analisis rapor pendidikan melalui tahap identifikasi, refleksi dan benahi. Tahap identifikasi melalui proses dengan analisis data rapor pendidikan yang masuk dalam kategori warna kuning atau merah dan melakukan validasi data melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Pada tahap refleksi dilakukan dengan cara menentukan akar masalah, sedangkan tahap benahi dengan menyusun rekomendasi, perumusan program, penetapan dan sosialisasi program.

Murbedi (2019) hasil penelitian adalah dalam bidang akuntansi, sistem informasi pengolahan akuntansi berbasis komputer telah diterapkan pada organisasi untuk memberikan fasilitas bagi akuntan dalam memproduksi informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Jadi bahkan mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi pada setiap perusahaan yang beroperasi diperlukan untuk dihindari, digunakan untuk pengolahan data, dukungan

pertukaran data dan informasi serta informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

Dari hasil studi penelitian sebelumnya didapatkan beberapa persamaan dalam peluang dan tantangan perencanaan pembiayaan pendidikan dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Kebaharuan pada penelitian ini yakni penulis fokus pada peluang dan tantangan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan rapor pendidikan di SDN Kabupaten Kendal.

Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Rohiat (2012: 4) berpandangan bahwa, manajemen merupakan suatu alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan. Menurut Ramayulis dan Mulyadi (2017: 70) ialah, suatu proses kerjasama antar personil madrasah untuk merealisasikan visi, misi, dan tujuan madrasah. Dengan kata lain, manajemen di lembaga pendidikan berkaitan erat dengan pengelolaan lembaga dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Menurut Mulyono (2016: 81), penentuan biaya akan mempengaruhi

tingkat efisiensi dan efektifitas kegiatan dalam suatu lembaga. Pembiayaan pendidikan mengandung arti ialah sejumlah uang yang berhasil dihimpun dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesionalisme guru, pengadaan sarana ruang belajar siswa, perbaikan ruang, pengadaan peralatan, kegiatan ekstra kurikuler siswa dan pengadaan buku pelajaran.

Menurut Rohiat (2012: 27), biaya merupakan suatu unsur yang menentukan dalam mekanisme penganggaran. Dalam manajemen pembiayaan pendidikan terdapat pemisahan antara fungsi otorisator, ordonator, dan bendaharawan. Otorisator adalah pejabat yang berwenang mengambil tindakan yang menyebabkan terjadinya penerimaan dan pengeluaran uang.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan pendidikan adalah proses menghimpun dana dari pemerintah dan masyarakat kemudian mengalokasikannya untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan, dimana proses tersebut

harus sesuai dengan aturan yang berlaku.

Tahapan Manajemen Pembiayaan Menurut Sri Minarti (2011: 213), dalam manajemen pembiayaan sekolah, terdapat rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan program sekolah, perkiraan anggaran dan pendapatan yang diperlukan dalam pelaksanaan program, pengesahan, dan penggunaan anggaran sekolah. Namun, agar lebih mudah menganalisis tahapannya, maka sebaiknya menggunakan alur yang sudah baku dalam ilmu manajemen.

Menurut Abu bakar dan Taufani/Tim Dosen UPI (2019: 257), manajemen memiliki tahapan penting yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian (evaluasi), ketiga tahapan tadi apabila diterapkan dalam manajemen keuangan menjadi tahap perencanaan keuangan (*budgeting*), tahap pelaksanaan (*accounting*), dan tahap penilaian (*auditing*). Di samping itu, dirangkum dari E. Mulyasa (2013: 198-206), ada tiga tahapan dalam keuangan sekolah, yaitu perencanaan keuangan sekolah, pelaksanaan keuangan, dan evaluasi

atau pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Perencanaan Berbasis Data

Menurut Connolly dan Begg (2010: 65), basis data adalah sebuah kumpulan data yang secara logis terkait dan dirancang untuk memenuhi suatu kebutuhan informasi dari sebuah organisasi. Kemudian menurut Indrajani (2015: 70), basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan didesain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh suatu organisasi. Selanjutnya menurut Connolly dan Begg (2010: 54), sistem basis data adalah kumpulan dari program aplikasi yang berinteraksi dengan basis data Bersama dengan Database Management System (DBMS) dan basis data itu sendiri

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan berbasis data adalah sebuah kumpulan data yang secara logis terkait dan dirancang untuk memenuhi suatu kebutuhan informasi dari sebuah organisasi.

Setelah memiliki data dari Rapor Pendidikan, data tersebut dapat dilakukan pengelolaan untuk menghasilkan bentuk intervensi yang tepat baik di satuan pendidikan

maupun daerah dalam hal perbaikan mutu dan capaian pendidikan yang berkesinambungan. Bentuk pengelolaan tersebut merupakan proses dari Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang dihadirkan dengan tujuan untuk memberikan perbaikan pembelanjaan anggaran serta pembenahan sistem pengelolaan satuan pendidikan yang efektif, akuntabel dan konkret.

Selain itu, Perencanaan Berbasis Data (PBD) juga disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan atau daerah berdasarkan identifikasi masalah yang berasal dari data pada platform Rapor Pendidikan, yang kemudian mendorong satuan pendidikan dan daerah untuk melakukan pembenahan melalui penyusunan kegiatan peningkatan capaian berdasarkan hasil identifikasi dan refleksi terhadap capaian di Rapor Pendidikan dan kondisi lapangan. Satuan pendidikan dan daerah juga tidak melakukan pengisian (input) data ke aplikasi, namun data diambil dari berbagai sistem dan sumber data yang sudah ada, seperti Dapodik, SIMPKB, AN, BPS, dan sumber lain yang relevan

DBMS adalah sebuah sistem perangkat lunak yang mengizinkan

pengguna untuk mendefinisikan, membuat, memelihara, dan mengontrol akses ke dalam basis data. (Connolly dan Begg, 2010: 66). Komponen Utama dalam perencanaan berbasis data yaitu *Hardware, Software, Data, Procedures, dan People*.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) bertujuan untuk memberikan perbaikan pembelanjaan anggaran serta membenah sistem pengelolaan satuan pendidikan yang efektif, akuntabel dan konkret. Selain itu, Perencanaan Berbasis Data (PBD) juga disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan atau dinas berdasarkan identifikasi masalah yang berasal dari data pada platform Rapor Pendidikan, yang kemudian mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk melakukan pembenahan melalui penyusunan kegiatan peningkatan capaian berdasarkan hasil identifikasi dan refleksi terhadap capaian di Rapor Pendidikan dan kondisi lapangan. Terdapat tiga langkah sederhana dalam proses Perencanaan Berbasis Data (PBD),

yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB).

Keuntungan dalam penyusunan perencanaan dengan berbasis data yaitu: 1) Mengendalikan redundansi data, 2) Meningkatkan Integritas data, 3) Meningkatkan keamanan, 4) Meningkatkan pelayanan backup dan recovery, dan 5) Berbagi Data. Selain keuntungan juga terdapat kerugian yaitu: kompleksitas, ukuran, biaya dalam perencanaan, biaya tambahan dari hardware, dan biaya konversi

Rapor Pendidikan

Salah satu data yang menjadi sumber dalam Rapor Pendidikan merupakan data dari hasil asesmen nasional (AN) yang telah dilakukan. Terdapat dua bentuk jenis Rapor Pendidikan sesuai sasaran pengguna: 1) yang ditujukan untuk satuan pendidikan, dan 2) yang ditujukan untuk daerah. Rapor Pendidikan yang ditujukan kepada satuan pendidikan menampilkan indikator dan hasil mutu pendidikan, sedangkan Rapor Pendidikan yang ditujukan kepada daerah menampilkan indikator serta hasil mutu pendidikan dari daerah dan satuan pendidikan di daerah tersebut.

Rapor Pendidikan merupakan sebuah platform yang menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu sebelumnya. Rapor Pendidikan memiliki sejumlah perbedaan dibandingkan Rapor Mutu. Rapor Mutu mengukur delapan indikator capaian pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan dengan menggunakan data yang bersumber dari Dapodik dan hasil penginputan langsung oleh sekolah melalui aplikasi EDS. Sedangkan, Rapor Pendidikan juga mengukur indikator turunan dari delapan Standar Nasional Pendidikan tanpa melakukan penginputan data apapun. Dengan demikian, dalam proses menghasilkan data pada Rapor Pendidikan tidak ada pengulangan pengisian data kembali yang perlu dilakukan oleh satuan pendidikan dan daerah.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini bertempat di SDN Kabupaten Kendal. Waktu penelitian ini akan dimulai bulan April sampai dengan Mei 2024. Desain penelitian kualitatif melalui melalui pendekatan kualitatif

untuk mengamati dan melihat perilaku dan kejadian dari tempat yang diteliti. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, komite sekolah, dan guru. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu model interaktif yaitu menganalisis data dengan empat langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan pada sub bab ini terdiri dari peluang dan tantangan serta hambatan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan rapor pendidikan di SDN Kabupaten Kendal.

1. Peluang dan Tantangan Perencanaan Berbasis Data

Dengan Memanfaatkan Rapor Pendidikan di SDN Kabupaten Kendal

Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa tantangan perencanaan manajemen berbasis data adalah peran manusia yang semakin banyak digantikan oleh teknologi, karena teknologi mampu menjangkau informasi dan perkembangan dengan jangkauan yang luas, dan berkembangnya. Sehingga manusia harus terus meningkatkan kompetensi agar dapat menguasai alat dan teknologi sekarang.

Kemudian tantangan yang harus dihadapi oleh kepala sekolah dalam menyusun perencanaan adalah penggunaan sistem dan aplikasi yang tidak bisa di rubah dan harus sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan oleh dinas pendidikan.

Peluang yang di dapat dimanfaatkan oleh sekolah dalam perencanaan yaitu sekolah lebih di mudahkan dalam penyusunan anggaran disebabkan sudah ada sistem dalam penyusunan anggaran sehingga membantu

sekolah dalam menyusun laporan pertanggung jawaban.

2. Hambatan Peluang dan Tantangan Perencanaan Berbasis Data Dengan Memanfaatkan Rapor Pendidikan di SDN Kabupaten Kendal

Berdasarkan temuan penelitian pada hambatan peluang dan tantangan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan rapor pendidikan di SDN Kabupaten Kendal akan penulis paparkan sebagai berikut: Kendala yang dihadapi dalam perencanaan pendidikan yaitu kurang memahami indikator dalam laporan mutu, kurang kompeten dalam menganalisis akar masalah, solusi perbaikan parsial artinya melihat dari satu sudut pada tidak secara menyeluruh, monitoring dan evaluasi belum dilakukan, kegiatan perencanaan belum dilakukan secara optimal, dan pergantian pimpinan memerlukan proses adaptasi.

Dari faktor data yang digunakan sebagai dasar penyusunan program belum valid

atau berstandar dan mengacu untuk akreditasi dan bantuan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peluang dan tantangan serta hambatan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan rapor pendidikan di SDN Kabupaten Kendal yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) tantangan perencanaan manajemen berbasis data adalah peran manusia yang semakin banyak digantikan oleh teknologi, Kemudian tantangan yang harus dihadapi oleh kepala sekolah dalam menyusun perencanaan adalah penggunaan sistem dan aplikasi yang tidak bisa di rubah dan harus sesuai dengan indikator yang sudah di tetapkan oleh dinas pendidikan. Peluang yang di dapat dimanfaatkan oleh sekolah dalam perencanaan yaitu sekolah lebih di mudahkan dalam penyusunan anggaran disebabkan sudah ada sistem dalam penyusunan anggaran. 2) hambatan yang dihadapi dalam perencanaan pendidikan yaitu kurang memahami indikator dalam laporan mutu, kurang kompeten dalam menganalisis akar masalah, solusi

perbaikan parsial. Kemudian kegiatan perencanaan belum dilakukan secara optimal namun sudah ada pergantian pimpinan memerlukan proses adaptasi

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar dan Taufani C. *Kurniatun. 2019. dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. Manajemen Pendidikan. (Hal.255-276). Jakarta: Alfabeta.*
- Budaya, B. 2017. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Dasar yang Efektif. Jurnal Ilmiah, 42 - 59.*
- Connolly, Thomas and Begg, Carolyn. 2010. *Database Systems A Practical Approach to Design, Implementation, and Management Fifth Edition.* Boston: Pearson Education
- Devanny Gumulya. 2021. *Pentingnya Perencanaan Manajemen Pada Era Society 5.0,* Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA) 4 (2021): 380–389.
- Indrajani. 2015. *Database Design,* Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Makmur Syukri, Indrasyah Sitompul, Oda Kinata Banurea. 2020. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan.* Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya
- Muhaimin, dkk. 2019. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana*

- Pengembangan Sekolah/ Madrasah*. Jakarta: Kencana
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2017. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, 2016. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Murbedi Aris Marico. 2019. Peluang dan Tantangan Untuk Manajemen Akuntansi di Era Big Data. Volume 1, Issue1, September 2019.
- Musfah, Jijen. 2015. *Manajemen Pendidikan, Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: Prenada Group.
- Ramadhan Yulia Rizky, dkk. 2021. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis Buku Kita Gramedia.
- Rohiat. 2012. *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Sri Murtiah, Maisyaroh Desi Eri Kusumaningrum. 2019. *Analisis Peran Komite Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar Se Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro*. Universitas Negeri Malang.
- Sumiyati, Rohmat. 2022. Peluang dan Tantangan Manajemen Pendidikan Islam di Era Millennial
- Perencanaan Berbasis Data dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SD Negeri 7 Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah). Volume 1, 2022, Hal. 94-106.
- Yusri Imza Mahendra, Sumarlin Mus, Wahira. 2021. Perencanaan Berbasis Data Pada Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak di UPT SDN 9 Binamukabupaten Jeneponto. *Pinisi Journal of Health & Sport Science*.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang prinsip pengelolaan dana Pendidikan 48 Ayat 1.
- Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Standar Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasioanal Nomor 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73/PMK.05/2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan

Pertanggungjawaban
Bendahara Kementrian
Negara/Lembaga/Kantor/Satuan
Kerja.